

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. SMAN 1 Plumbon

3.1.1.1. Sejarah Singkat SMAN 1 Plumbon

Pertama, waktu itu SMA Negeri 1 Palimanan tidak mampu lagi menampung siswa/siswi yang ingin belajar di SMA Negeri tersebut, mengingat perkembangan lulusan SLTP semakin banyak. Kedua, Plumbon waktu itu sudah layak untuk dijadikan daerah kawasan pendidikan setingkat SLTA sama dengan Arjawinangun. Dengan pertimbangan yang matang, Plumbon cukup untuk bisa menyelenggarakan pendidikan tingkat SMA Negeri. Dari alasan tersebut merupakan data kongkrit yang sekaligus menjawab pertanyaan tersebut diatas.

SMA Negeri 1 Plumbon yang sekarang beralamat di jalan Yudhistira Karang Asem Plumbon Kabupaten Cirebon Kode Pos 45155 No Tlp. (0231) 321606 dulunya merupakan bagian dari SMA Negeri 1 Plimanan. Setelah berjalan 2 tahun, pada tahun ke 3 memiliki gedung sekola sendiri sehingga tahun pelajaran 1995/1996 bisa belajar digedung baru Plumbon. Luas wilayah SMA Negeri 1 Plumbon terdiri dari 1 Kantor Kepala Sekolah, 1 Kantor Guru, 1 Kantor TU dan Wakasek, 1 Ruang BP, 1 Ruang Perpustakaan 2 Ruang LAB IPA, 1 Lab Komputer, 18 Ruang Belajar dan beberapa ruang untuk kegiatan Ekstrakurikuler, kantin, 1 aula untuk kegiatan kesenian, bangunan musholah. Semua sarana dan

prasarana belajar siswa/siswa SMA Negeri 1 Plumbon. (sman1plumbon-crb.sch.id)

3.1.1.2. Visi dan Misi SMAN 1 Plumbon

Visi : Mewujudkan insan yang berprestasi dan berbudi pekerti luhur dengan dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi :

1. Membekali peserta didik dengan kemampuan akademik dan non akademik sesuai dengan batas minimal kurikulum, melalui pelayanan pendidikan, pengajaran, bimbingan, arahan, pelatihan, penilaian dan evaluasi.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, nyaman dan menyenangkan secara bertahap.
3. Mengembangkan potensi diri terhadap peserta didik melalui jalur pembinaan kesiswaan secara terus menerus untuk mewujudkan siswa yang berprestasi dan berbudi pekerti luhur.
4. Mengkondisikan suasana aman, nyaman dan kondusif di lingkungan sekolah dan juga sekitarnya. (sman1plumbon-crb.sch.id)

3.1.1.3. Program Kerja

Program Unggulan SMA CINTA INDONESIA :

1. Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN).
2. Mengembangkan sikap dan kompetensi keagamaan.
3. Mengembangkan potensi siswa berbasis Multiple Intellegence.
4. Mengembangkan budaya daerah.

5. Mengembangkan kemampuan bahasa dan teknologi informasi.
6. Meningkatkan daya serap ke perguruan tinggi favorit.

Program Pengembangan Sarana Prioritas

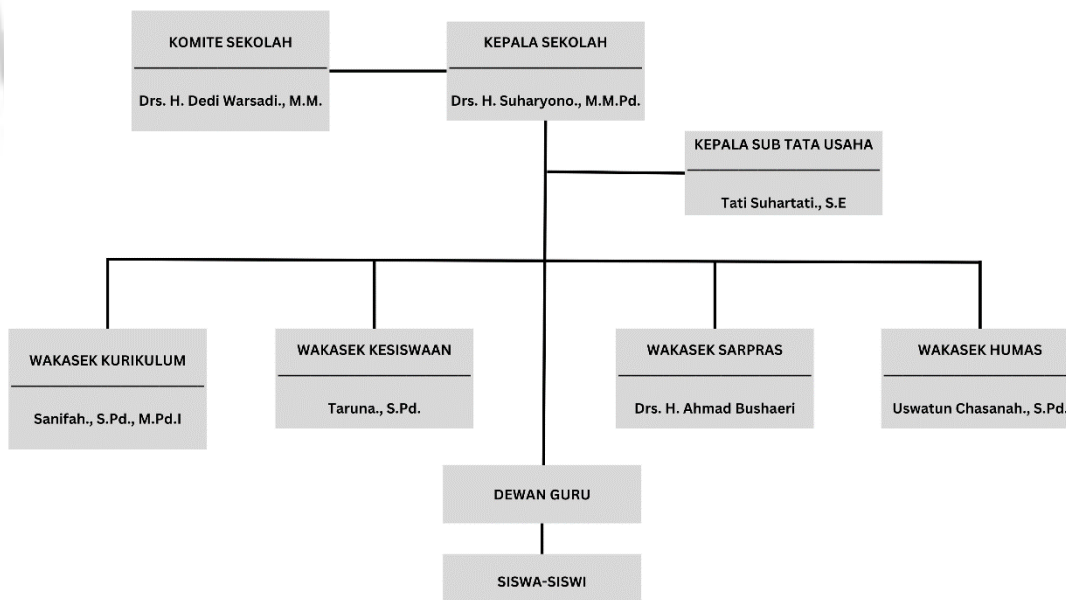
1. Membangun 5 ruang kelas belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
2. Membangun 1 ruang belajar di lantai 2 gedung lama
3. Membangun ruang pengolah data
4. Pembangunan kantin siswa
5. Perbaikan dan pengecatan lapangan olahraga
6. Pengembangan jaringan infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
7. Pengembangan sistem informasi sekolah (SIS)
8. Melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan dan lab komputer
9. Renovasi aula
10. Renovasi tampilan depan sekolah/gerbang sekolah
11. Renovasi koridor (sman1plumbon-crb.sch.id)

3.1.1.4. Denah SMAN 1 Plumbon



Gambar 3.1 Denah Ruang SMAN 1 Plumbon
(Sumber : sman1plumbon-crb.sch.id)

3.1.1.5. Struktur Dasar Organisasi SMAN 1 Plumbon



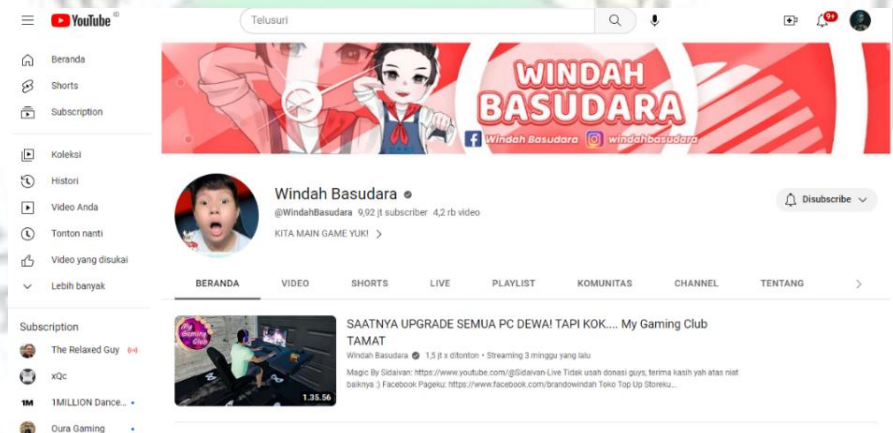
Gambar 3.2 Struktur Dasar Organisasi SMAN 1 Plumbon
(Sumber : sman1plumbon-crb.sch.id)

3.1.1.6. Jumlah Siswa SMAN 1 Plumbon

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMAN 1 Plumbon
(Sumber : sman1plumbon-crb.sch.id)

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas X	146	172	318
2	Kelas XI IPA	124	162	286
3	Kelas XI IPS	18	27	45
4	Kelas XII IPA	120	172	292
5	Kelas XII IPS	34	34	68

3.1.2. Kanal YouTube Windah Basudara



Gambar 3.3 Kanal YouTube Windah Basudara
(Sumber : Youtube.com/@WindahBasudara)

Brando Franco Windah (lahir 14 Maret 1992), secara profesional dikenal sebagai Windah Basudara atau hanya sebagai Brando, merupakan seorang Konten Kreator Indonesia, Ia terkenal karena siaran langsung pada permainan video di *YouTube*. Ia juga dikenal banyak menciptakan istilah, salah

satunya adalah "Bocil Kematian", istilah yang ia gunakan untuk menggambarkan penggemarnya. Pada Maret 2023, ia memiliki sekitar 9,84 juta pelanggan di *YouTube*. Pada 8 Juni 2021, RRQ mengumumkan di akun *Instagramnya* (@teamrrq), bahwa Windah Basudara adalah *brand ambassador*. Pada 15 Juli 2022, saluran *YouTube* utamanya diduga diretas dan akhirnya dihapus pada 16 Juli 2022. Salurannya kembali dalam proses pemulihan pada 19 Juli 2022 dan akhirnya sekarang sudah kembali normal. (Wikipedia.org)

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut (Moleong, 2016:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memaparkan masalah yang timbul serta mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata sesuai fakta selama penelitian berlangsung agar memahami fenomena mengenai masalah-masalah yakni menekankan persepsi

pelajar tentang *toxic behaviour* berkata kasar dalam konten *YouTube* Windah Basudara, maka jenis penelitian dengan strateginya yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif.

3.2.2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Sasaran dari penelitian ini adalah Pelajar SMAN 1 Plumbon, yang dimana bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap *toxic behaviour* berkata kasar dalam konten *YouTube* Windah Basudara sehingga dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. (Moleong, 2016:132)

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena merupakan sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*).

Adapun informan untuk penelitian ini adalah 5 orang pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon dari kelas 11 IPS 1 yang merupakan penonton kanal *YouTube* Windah Basudara. 5 orang tersebut adalah Reyno Juni Yanto, M Rizky Ferdiansyah, M Faishal Hakim, Syabania Putri Septianti dan Nurul Alfiyah. Adapun tujuan dari pemilihan 5 informan ini adalah untuk mempertajam hasil dari penelitian dan agar hasilnya lebih akurat.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan diperlukan sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian. Jadi, pemilihan informan bukan ditujukan untuk menarik sampel representatif yang dijadikan objek penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif.

Dikarenakan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, maka teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013:368).

Adapun langkah cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut : langkah pertama adalah menentukan topik dan tujuan dari penelitian. Kedua adalah menentukan kriteria dari sampel yang dibutuhkan secara spesifik. Ketiga adalah menentukan populasi yang akan diambil sampelnya. Tentunya harus sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang dibutuhkan yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data Primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:456). Data primer diperoleh melalui wawancara langsung serta observasi terhadap narasumber atau informan. Informan atau narasumber yang sudah ditentukan yaitu 5 orang pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013:456). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, jurnal, skripsi,

dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian penulis. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan jenis data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2013:229). Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana proses persepsi terbentuk pada pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon.

2. Wawancara

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Sugiyono, 2013:233). Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui persepsi pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon tentang *toxic behaviour* berkata kasar dalam konten *YouTube* Windah Basudara yang dibagi ke dalam 3 komponen utama yaitu seleksi, interpretasi dan juga reaksi.

3. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan literatur-literatur serta sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian. Dalam hal ini, penelitian kepustakaan dilakukan melalui jurnal, internet, skripsi, dan lain sebagainya.

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Konsep yang dikaji atau dianalisis dalam penelitian ini adalah Persepsi Pelajar Tentang *Toxic Behaviour* berkata kasar dalam Konten *YouTube* Windah Basudara Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon yang didasarkan pada teori tiga komponen utama proses pembentukan persepsi yang dikemukakan oleh Alex Sobur yang meliputi tiga dimensi yaitu seleksi, interpretasi, dan juga reaksi.

Agar konsep penelitian yang dikaji atau dianalisis yaitu Persepsi Pelajar Tentang *Toxic Behaviour* berkata kasar dalam Konten *YouTube* Windah Basudara Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon dapat terukur, maka penulis melakukan operasionalisasi konsep penelitian dengan cara menjabarkan konsep

penelitian tersebut ke dalam dimensi, parameter dan sumber data yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter	Sumber data
Teori 3 komponen utama proses pembentukan persepsi (Sobur, 2003:447)	Seleksi	1. Intensitas 2. Rangsangan 3. Penyampaian oleh alat indera	Observasi, wawancara dan studi kepustakaan.
	Interpretasi	1. Pengorganisasian informasi 2. Mereduksi informasi 3. Arti atau makna	Observasi, wawancara dan studi kepustakaan.
	Reaksi	1. Kesimpulan atau tanggapan 2. Reaksi tersembunyi (pendapat/sikap) 3. Reaksi terbuka (tindakan/tingkah laku)	Observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data atau triangulasi sumber, yaitu melihat sesuatu yang sama (persepsi pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon tentang *toxic behaviour* berkata kasar dalam konten *YouTube* Windah Basudara), dari berbagai perspektif yang berbeda. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikaitkan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan bukti dokumentasi yang terkait. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon dengan dilakukannya wawancara untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam serta komprehensif.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:335). Menurut (Moleong, 2016:287), terdapat tiga jalur analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi data : Diartikan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan berawal

dari data observasi yang diperoleh sehingga selanjutnya dapat memperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Penyajian data : Diartikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian tidak terpisah dari kegiatan analisis.
3. Verifikasi : Diartikan menarik kesimpulan-kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan, dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

3.7. Jadwal Penelitian

Sesuai dengan judul, lokasi yang diambil dalam penelitian dengan judul “Persepsi Pelajar Tentang *Toxic Behaviour* Berkata Kasar Dalam Konten *YouTube* Windah Basudara di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plumbon” adalah SMAN 1 Plumbon. SMAN 1 Plumbon adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Kabupaten Cirebon. SMAN 1 Plumbon terletak di Jl. Yudistira No.30, Karangasem, Kec. Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45155. Penelitian akan dilakukan pada pertengahan bulan maret 2023. Diawali dengan melakukan tahap persiapan literatur, pengamatan, tahap pelaksanaan seperti bimbingan dan pembuatan proposal, seminar proposal, penelitian, sampai dengan sidang skripsi.

